

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada siswa di sekolah. Bahasa Indonesia ialah mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang SD sampai perguruan tinggi. Bahasa Indonesia mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Bahasa Indonesia perlu dipelajari dan dipahami dengan baik agar dapat berkomunikasi dengan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan mampu membantu siswa dalam mengemukakan pendapat serta menemukan dan memakai kemampuan analisis pada masing-masing siswa. Dengan adanya pembelajaran bahasa Indonesia siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu keterampilan membaca, keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, dan yang terakhir keterampilan menulis. Keterampilan menyimak mengharuskan individu memahami pesan yang disampaikan secara langsung maupun tidak. Selanjutnya, keterampilan berbicara, keterampilan ini mengharuskan individu menyampaikan pesan dengan baik sehingga pesan bisa diterima dengan baik. Selanjutnya, keterampilan membaca, dalam keterampilan ini individu harus mempunyai daya baca yang baik. Keterampilan yang terakhir, keterampilan menulis, keterampilan yang mengharuskan seseorang menulis dengan lengkap ejaan serta tanda baca supaya dapat bermakna.

Keterampilan menulis sangat erat kaitannya bahkan tidak dapat terpisahkan dalam kegiatan pembelajaran. Keterampilan yang dimiliki individu

dalam menuangkan ide atau pikiran yang dimuat melalui bahasa tulis adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan tataran tertinggi dalam keterampilan berbahasa dibandingkan keterampilan berbicara, membaca, dan menyimak karena setiap individu yang akan menulis harus berpikir menyusun apa yang akan muat dalam tulisan. Setiap individu yang akan menulis pasti memiliki tujuan dalam hal yang akan ditulis baik hanya sekedar memberikan hiburan, meyakinkan atau memberikan suatu informasi seperti pada teks eksplanasi.

Pembelajaran teks eksplanasi termuat dalam kompetensi dasar teks eksplanasi yang ada di kelas XI. Pembelajaran teks eksplanasi menuntut siswa untuk mampu mengungkapkan suatu peristiwa atau fenomena. Menurut Elasan (2019: 58), “Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal usul, proses atau perkembangan suatu fenomena, mungkin berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya. Kemudian Barwick berpendapat bahwa teks eksplanasi merupakan proses dan alasan sesuatu di dunia terjadi”. Pembelajaran teks eksplanasi harus dipahami siswa dengan baik untuk kebenaran dalam mengungkapkan suatu peristiwa atau fenomena. Membuat teks eksplanasi juga harus memperhatikan beberapa struktur teks eksplanasi. Keruntutan suatu peristiwa atau fenomena juga harus diperhatikan secara mendetail. Dalam membuat teks eksplanasi, dibutuhkan keterampilan menulis yang baik agar siswa dapat menghasilkan teks eksplanasi yang baik.

Hal yang harus diperhatikan ketika akan menulis teks eksplanasi adalah siswa memperhatikan struktur atau bagian-bagiannya yang terdiri dari pernyataan umum, penjabar, dan interpretasi. Bagian-bagian tersebut adalah

struktur teks eksplanasi. Menulis teks eksplanasi menjelaskan mengenai suatu kejadian alam maupun kejadian yang ada di sekitar masyarakat. Fenomena ini biasanya terdapat pada berita. Menulis teks eksplanasi bukan suatu hal yang mudah karena harus memperhatikan struktur penyusun teks eksplanasi.

Pembelajaran keterampilan menulis dalam satuan pendidikan sangat perlu diperhatikan dengan baik sebagai aspek terakhir keterampilan berbahasa. Hal tersebut sesuai fakta yang ada bahwa guru dan siswa masih mengalami kendala dalam pembelajaran keterampilan menulis khususnya teks eksplanasi. Pernyataan tersebut didasarkan dari wawancara yang telah dilakukan dengan guru pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo. Guru Bahasa Indonesia menyatakan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo kurang terampil dalam menulis khususnya teks eksplanasi.

Penyebab siswa kurang dalam kemampuan menulis adalah kurang inovatif dan variatif sumber belajar mereka hanya menggunakan buku teks. Keadaan tersebut bisa membuat suasana belajar menjadi membosankan. Penyebab lain juga ada dalam diri siswa, yaitu siswa kurang mampu dalam mengidentifikasi informasi yang ada dalam teks eksplanasi, khususnya fenomena yang terjadi di lingkungannya. Kesulitan yang dialami siswa dalam menulis teks eksplanasi, yaitu pada kalimat pembuka, menandakan bahwa kurangnya pengetahuan mengenai teks eksplanasi yang berisi informasi. Kurangnya pengetahuan tersebut akan membuat siswa seolah tidak memiliki referensi yang mengakibatkan mereka hanya mengungkapkan hal yang ada dibenaknya saja serta tidak meluas.

Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Wonoayu memaparkan bahwa siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi itulah penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Siswa juga sering tidak fokus dan berbicara dengan teman sebangkunya. Hal tersebut harus menemukan solusi untuk menyelesaikan permasalahan menulis teks eksplanasi. Topik yang dapat memperluas wawasan dan pengetahuan seorang pembaca serta menulis secara bertahap proses terjadinya peristiwa. Hal tersebut sesuai dengan definisi dan tujuan teks eksplanasi, yaitu teks yang menjelaskan bagaimana peristiwa atau fenomena terjadi yang melibatkan proses dan hubungan sebab akibat. Jadi, dalam menulis teks eksplanasi memerlukan suatu fakta untuk memperkuat kebenaran. Siswa harus mampu memahami dan menyusun data serta fakta untuk mendukung tulisannya.

Faktor lain yang menyebabkan kurangnya kemampuan dalam menulis teks eksplanasi siswa, yaitu suasana belajar yang kurang hidup. Suasana tersebut tercipta karena penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dan inovatif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Guru belum menemukan inovasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi termasuk guru juga belum mengetahui bahwa media sosial TikTok dapat dijadikan media pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi. Oleh sebab itu, perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran teks eksplanasi agar dapat menghasilkan tulisan yang baik dan benar. Pembelajaran akan berkesan dan tidak akan terlupakan adalah jika pembelajaran itu menarik. Guru dituntut kreatif dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah untuk menciptakan siswa yang unggul.

Penggunaan media digital di era yang lebih modern ini terus berkembang karena adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung upaya untuk meningkatkan pembelajaran menjadi serba canggih. Guru juga harus terus mengikuti perkembangan zaman supaya proses pembelajaran ikut menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Suasana pembelajaran yang pasif masih sering terlihat dalam dunia pendidikan di Indonesia. Siswa sering kali mengalami bosan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran yang monoton itulah salah satu penyebab yang akan membuat siswa menjadi bosan. Sehingga pembelajaran yang terjadi akan kurang maksimal dan kurang kreatif.

Pembelajaran yang berkualitas dapat dicapai apabila suatu lembaga pendidikan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran baik dalam metode pada saat mengajar atau dalam memilih media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran harus bervariasi, inovatif, dan kreatif sehingga dapat digunakan untuk bahan pembelajaran. Kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam penggunaan media pembelajaran. Media sosial TikTok merupakan satu dari berbagai media inovatif dalam pembelajaran di kelas yang berbasis audio visual.

Media sosial yang saat ini sedang tenar serta banyak digemari oleh generasi muda Indonesia dalam mengambil video, mengedit, mengunggah, kemudian menyebarkan pesan atau informasi adalah TikTok. Meskipun demikian sampai saat ini siswa belum memanfaatkan media video TikTok sebagai media pembelajaran. Siswa akan lebih senang jika proses pembelajaran

menggunakan media pembelajaran yang berbasis audio visual. Wisnu (2020:149) mengungkapkan bahwa aplikasi TikTok memenuhi kriteria sebuah media pembelajaran yang baik, karena aplikasi TikTok dekat dengan peserta didik khususnya dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Media sosial TikTok ini sangatlah menarik sehingga dapat membuat pembelajaran menyenangkan. Media sosial TikTok sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat menambah wawasan serta pengetahuan siswa. Berbagai fitur yang ada dalam media sosial TikTok dapat didesain agar lebih menarik ketika digunakan untuk media pembelajaran. khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia media sosial TikTok ini sangat cocok dan dapat memenuhi kriteria media pembelajaran yang baik karena lebih dekat dengan siswa dan interaktif. Dengan menggunakan media sosial TikTok, semangat siswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan dalam menulis teks eksplanasi akan bangkit. Media sosial TikTok memuat banyak sekali informasi atau pesan mengenai sebuah peristiwa terkini. Jadi, media sosial TikTok dapat menjadi media pembelajaran interaktif yang menarik dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis yang dapat diimplementasikan.

TikTok Radar Bogor adalah salah satu akun resmi yang ada di media sosial TikTok. Radar Bogor dipilih karena memiliki video yang sesuai untuk dijadikan bahan membuat teks eksplanasi. Radar Bogor menayangkan video TikTok dengan informasi yang akurat. Dalam akun TikTok Radar Bogor juga terdapat banyak video yang dapat dijadikan bahan siswa dalam membuat teks eksplanasi. Hal tersebut yang membuat akun TikTok Radar Bogor menjadi salah satu pilihan akun yang videonya akan digunakan dalam pembelajaran

teks eksplanasi khususnya keterampilan menulis. Radar Bogor adalah media yang memuat surat kabar harian. Media sosial TikTok dipilih karena dianggap memiliki sesuatu yang istimewa dan tidak dimiliki oleh media sosial lain. Beberapa akun resmi media juga memilih media sosial Tiktok untuk dijadikan sebagai perantara dalam menyampaikan berita. Video TikTok selalu diedit semenarik mungkin agar pengguna tidak bosan dan selalu terlihat menarik.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas perlu diadakan penelitian ilmiah di SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo khususnya kelas XI dalam materi menulis teks eksplanasi. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Wonoayu karena sekolah ini merupakan SMA yang mempunyai banyak prestasi dan merupakan satu-satunya SMA Negeri yang ada di Kecamatan Wonoayu. Oleh sebab itu, penelitian dilakukan supaya mengetahui kemampuan siswa SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo dalam menulis teks eksplanasi dengan media sosial TikTok Radar Bogor. Judul penelitian yang diajukan adalah “Pengaruh Penerapan Media Video TikTok Radar Bogor terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo Tahun Ajaran 2022/2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas rumusan masalah ini bertujuan supaya pembahasan lebih terarah dan tidak meluas. Rumusan masalah yang akan diangkat adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo sebelum penerapan media video TikTok Radar Bogor?

2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo setelah penerapan media video TikTok Radar Bogor?
3. Bagaimanakah pengaruh penggunaan media video TikTok Radar Bogor terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wonoayu?
4. Bagaimanakah respons siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo setelah penerapan media video TikTok Radar Bogor?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo sebelum penerapan media video TikTok Radar Bogor,
2. Mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo setelah penerapan media video TikTok Radar Bogor,
3. Mengetahui pengaruh penerapan media video TikTok Radar Bogor terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo,
4. Mengetahui respons siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo setelah penerapan media video TikTok Radar Bogor.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan teori pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama menulis teks eksplanasi dan pemilihan serta penggunaan media pembelajaran. Penelitian ini dapat memberikan bukti ilmiah mengenai pengaruh penerapan media video TikTok terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI..

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam peningkatan keterampilan berbahasa siswa atau peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pentingnya penerapan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran agar lebih menyenangkan serta dapat menjadi bahan evaluasi penyebab kelemahan siswa dalam kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media video TikTok. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi salah satu ragam media yang dapat dimanfaatkan oleh guru khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.
- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu memperbaiki kemampuan menulis terutama pada menulis teks eksplanasi.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi dengan penggunaan media

video TikTok serta dapat dijadikan acuan pemilihan media pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi perbandingan maupun salah satu rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti teks eksplanasi.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya dibatasi pada penerapan media video TikTok Radar Bogor yang berjudul “Terisolir Berhari-hari” dengan durasi satu menit dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa yang bertema banjir bandang kelas XI SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo tahun pelajaran 2022/2023. Implementasi dari KD 4.4 memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulisan dengan memerhatikan struktur serta kebahasaan. Media pembelajaran yang digunakan yaitu media video yang diunduh dari media sosial TikTok Radar Bogor.

1.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan di atas. Hipotesis masih bersifat teoritis kemudian dilakukan pembuktian melalui kegiatan penelitian supaya bersifat empiris.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan media video TikTok Radar Bogor terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo.

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan media video TikTok Radar Bogor terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo.

1.7 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian dari variabel yang ada dalam penelitian. Definisi operasional pada bagian ini menguraikan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

1. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran yang dapat membangkitkan perhatian siswa dalam belajar pada pembelajaran menulis teks eksplanasi.
2. Media sosial merupakan *platform* digital yang memberikan fasilitas kepada para penggunanya untuk bisa berkomunikasi atau bahkan dapat membagikan konten yang berupa video, foto maupun tulisan yang bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran menulis teks eksplanasi.
3. TikTok merupakan *platform* video pendek yang dapat dijadikan untuk menuangkan imajinasi dan menuangkan ide secara bebas dalam bentuk video pendek kemudian di unggah untuk dapat dibagikan kepada seluruh pengguna TikTok sehingga dapat digunakan sebagai bahan untuk menulis teks eksplanasi.
4. Menulis merupakan kegiatan menciptakan lambang-lambang berupa catatan atau informasi berupa kata/aksara dan bahasa yang dapat dipahami satu pihak maupun dua pihak seperti menulis teks eksplanasi yang mengandung informasi mengenai suatu peristiwa.

5. Teks eksplanasi ialah teks yang berisi mengenai proses terjadinya sebuah fenomena baik fenomena alam, sosial maupun fenomena lainnya.